

Keselamatan Pengemudi dan Kendaraan

Standard



Daftar Isi

1	Pendahuluan	3
2	Persyaratan	3
3	Manajemen mengemudi	4
3.1	Sepeda motor	4
3.2	Mengelola pengemudi berisiko tinggi.....	4
3.3	Survei jangkauan radio berbasis kendaraan.....	4
3.4	Mengelola faktor-faktor yang dapat mengganggu kinerja mengemudi	5
3.5	Peralatan dalam kendaraan.....	5
3.6	Aktivitas di dalam kendaraan	5
3.7	Pelatihan	5
3.7.1	Pelatihan induksi.....	5
3.7.2	Pelatihan kesadaran pengemudi	6
3.7.3	Pelatihan perbaikan	6
4	Pemantauan dan peninjauan.....	6
5	Informasi perubahan	6

© Ericsson AB 2021

Semua hak dilindungi undang-undang. Informasi dalam dokumen ini adalah milik Ericsson dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Ericsson tidak bertanggung jawab atas ketidakakuratan fakta atau kesalahan pengetikan.



1 Pendahuluan

Standar ini menjelaskan persyaratan minimum saat berkendara di lingkungan bisnis Ericsson untuk memastikan bahwa aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja dikelola dengan benar.

2 Persyaratan

Persyaratan berikut harus diberlakukan :

- Jangan pernah menggunakan telepon genggam saat mengemudi. Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada SMS, panggilan video, suara. Bluetooth atau konektivitas tipe yang serupa dapat digunakan untuk panggilan suara. Jika panggilan darurat - berhentilah di lokasi yang tidak berbahaya dan terima panggilan tersebut.
- Pastikan bahwa semua perangkat termasuk bagian penting seperti rem, roda kemudi, klakson, wiper, kaca spion, dan lampu dipelihara sesuai spesifikasi produsen dan memiliki sertifikat inspeksi keselamatan nasional yang valid.
- Pastikan pelat nomor, izin kendaraan, surat tanda nomor kendaraan bermotor, dan sertifikat inspeksi berkala tersedia.
- Jangan pernah memuat kendaraan melebihi berat maksimum yang ditentukan produsen.
- Kendaraan harus dilengkapi dengan sandaran kepala di kursi pengemudi dan semua kursi penumpang yang digunakan.
- Pengemudi dan semua penumpang harus mengenakan sabuk pengaman.
- Untuk sepeda motor, baik pengemudi maupun penumpang memakai pelindung kepala (lihat 3.1).
- Jangan pernah melebihi batas kecepatan atau bepergian dengan kecepatan yang berbahaya untuk jenis jalan, kendaraan, atau kondisi tertentu.
- Jangan pernah mengemudi jika kelelahan atau dalam kondisi medis yang dapat berdampak pada mengemudi.
- Jangan pernah mengemudi di bawah pengaruh alkohol atau obat-obatan, termasuk obat-obatan medis yang penggunaannya dibatasi.
- Saat mengemudi lebih dari dua jam, berhentilah untuk beristirahat sesuai waktu yang diperlukan.
- Saat merencanakan aktivitas apa pun yang mungkin melibatkan lebih dari tiga jam mengemudi; lakukan penilaian risiko untuk memastikan semua risiko yang terkait dengan mengemudi telah dimitigasi.



- Jangan pernah melebihi batas waktu mengemudi legal nasional untuk pengemudi profesional.
- Penderekan harus selalu dilakukan dengan truk derek dari layanan profesional (tidak menggunakan bar dan rantai).
- Rencanakan perjalanan yang aman mengingat jarak tempuh, kondisi beban, dan prakiraan cuaca.
- Pastikan pelatihan pengemudi yang relevan telah dilakukan.
- Pengemudi harus selalu memiliki SIM dan asuransi yang valid untuk kendaraan yang digunakan.

3 Manajemen mengemudi

3.1 Sepeda motor

Sepeda motor dapat diizinkan sebagai alternatif transportasi; akan tetapi, pengiriman peralatan tidak diperbolehkan.

Jika penggunaan sepeda motor ditentukan layak sesuai dengan penilaian risiko, APD berikut harus dimasukkan dalam kontrol: helm bersertifikat, jaket atau rompi reflektif, celana panjang, sepatu safety, dan pakaian pelindung lainnya sesuai kebutuhan, yang cocok untuk digunakan dengan sepeda motor.

3.2 Mengelola pengemudi berisiko tinggi

Pengemudi yang berisiko tinggi mengalami kecelakaan kendaraan, seperti kegiatan yang tercantum di bawah ini, harus diidentifikasi dan penyediaan pelatihan pengemudi lokal tambahan harus dilakukan:

- Mengemudi jarak tempuh tinggi.
- Mengendarai kendaraan untuk mengangkut barang berbahaya di jalan umum.
- Mengendarai kendaraan off-road.

Jika ada individu yang sering mengalami kecelakaan ringan berkali-kali, pelatihan lokal tambahan harus diberikan, atau diambil tindakan terkait lainnya untuk mencegah kecelakaan lebih lanjut.

3.3 Survei jangkauan radio berbasis kendaraan

Bila layar tampilan visual digunakan untuk survei jangkauan radio, layar ini harus dipasang di depan kendaraan dan diposisikan agar tidak mengalihkan perhatian pengemudi. Tampilan harus dilengkapi dengan



"tudung" atau filter privasi seperti yang digunakan pada laptop untuk tujuan keamanan. Pengemudi dilarang menggunakan atau menyesuaikan peralatan survei saat kendaraan sedang bergerak.

Kendaraan survei radio harus membawa alat pemadam api dan peralatan P3K yang cocok.

3.4 Mengelola faktor-faktor yang dapat mengganggu kinerja mengemudi

Banyak faktor yang dapat memengaruhi konsentrasi dan, dengan melakukannya, dapat meningkatkan risiko kecelakaan. Minimal hal berikut ini harus dipatuhi.

3.5 Peralatan dalam kendaraan

Peralatan kantor, notebook, peralatan multimedia, dll., tidak boleh digunakan oleh pengemudi saat kendaraan bergerak.

Bila terjadi bahaya gangguan bagi pengemudi yang disebabkan oleh sistem dalam kendaraan seperti radio, sistem navigasi (panduan rute), dan sistem peringatan kemacetan, saat kendaraan bergerak pengemudi dilarang mengoperasikan atau menyesuaikan sistem tersebut jika hal itu akan mengalihkan perhatian pengemudi.

3.6 Aktivitas di dalam kendaraan

Bila tidak ada hukum nasional/negara setempat, dilarang melakukan aktivitas apa pun, yang mengharuskan pengemudi mengalihkan pandangan mereka dari jalan atau mengemudi dengan satu tangan untuk jangka waktu yang lama atau menyebabkan hal lain yang menyebabkan gangguan.

Perhatikan bahwa pengemudi harus selalu memegang kendali penuh atas kendaraan.

3.7 Pelatihan

Prapenilaian wajib dilakukan untuk pegawai baru dan pengemudi baru. Pelatihan kesadaran pengemudi, pelatihan mengemudi yang aman, pelatihan mengemudi lanjutan & defensif harus diberikan sebagai pelatihan khusus, termasuk mengemudi malam untuk pengemudi malam hari dan mengemudi off road untuk tim yang bekerja di lokasi

3.7.1 Pelatihan induksi

Pelatihan induksi harus menginformasikan tentang bahaya menggunakan telepon genggam saat mengemudi. Bagi mereka yang disediakan kendaraan untuk digunakan di tempat kerja, pelatihan harus memastikan bahwa individu tersebut familiar dengan kendaraan dan kontrolnya sebelum digunakan.



Pelatihan tersebut harus dilakukan ketika individu pertama kali diberi kendaraan yang belum pernah mereka gunakan sebelumnya.

3.7.2 Pelatihan kesadaran pengemudi

Pelatihan kesadaran formal harus diberikan kepada semua individu yang dalam perannya mengharuskan mereka untuk banyak mengemudi. Ericsson menyediakan pelatihan Kesadaran Mengemudi Aman.

3.7.3 Pelatihan perbaikan

Pelatihan perbaikan harus diberikan kepada pengemudi yang menunjukkan, melalui tingkat kecelakaan mereka atau melalui penilaian risiko khusus bahwa mereka berisiko cedera lebih besar daripada orang lain yang melakukan tugas yang sama. Melalui pelatihan perbaikan, kelemahan spesifik yang berkontribusi paling besar terhadap kecelakaan harus diidentifikasi dan ditangani.

4 Pemantauan dan peninjauan

Kepatuhan terhadap standar ini harus dipantau dan ditinjau. Catatan harus dipelihara untuk:

- Prasyarat/apa yang perlu diperiksa sebelum mengendarai kendaraan Ericsson atau berkendara atas nama Ericsson. Verifikasi: SIM yang masih berlaku, rekam jejak (tiket tilang sebelumnya, kecelakaan, dll.).
- Statistik Insiden.
- Laporan Klaim Asuransi.
- Validasi lisensi dan perubahan status.
- Pelatihan.

5 Informasi perubahan

Ringkasan perubahan sejak revisi terakhir:

- 1 Klarifikasi Persyaratan
- 2 Sepeda motor ditambahkan ke Manajemen mengemudi
- 3 Klarifikasi Pelatihan
- 4 Prasyarat untuk mengendarai kendaraan Ericsson ditambahkan ke Pemantauan dan peninjauan